



## LATIHAN PENGENALAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU-GURU DI SMP NEGERI I BIBOKI UTARA

Hilary Fridolin Lipikuni<sup>1</sup>, Yanti Boimau<sup>2</sup>, Wenti Marlensi Maubana<sup>3</sup>,

Angelikus Olla<sup>4</sup>, Fernince Ina Pote<sup>5</sup>

Universitas San Pedro<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email Korespondensi: [fridolinary@gmail.com](mailto:fridolinary@gmail.com)✉

Info Artikel	ABSTRAK
<b>Histori Artikel:</b> <b>Masuk:</b> 29 April 2023 <b>Diterima:</b> 28 Mei 2023 <b>Diterbitkan:</b> 20 Juni 2023  <b>Kata Kunci:</b> Latihan Pengembangan; Media Pembelajaran Daring; Guru Mata Pelajaran.	Tujuan dan manfaat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan, kreativitas dan inovasi guru-guru di SMP Negeri I Biboki Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara dalam membuat dan merancang media pembelajaran daring, agar siswa dapat memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan pengetahuan dan penguasaan mereka terhadap materi ajar yang diberikan di kelas. Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu forum diskusi grup, pelatihan dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah seluruh peserta guru telah memiliki keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran daring dalam bentuk pemanfaatan aplikasi canva, <i>zoom meeting</i> , <i>google classroom</i> , dan <i>google meet</i>

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, penggunaan teknologi informasi dan komputer (TIK) sudah mulai terintegrasi dalam berbagai bentuk untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi ini menuntut proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dimana bentuk pembelajaran memungkinkan interaktifitas yang lebih aktif antara pendidik dan peserta didik (Agustian, 2021). Media yang ditampilkan tidak lagi berdasar pada bentuk statis seperti teks tetapi mulai melibatkan bantuan media dalam bentuk visual seperti video, gambar dan animasi. Sebagai tambahan dalam media adalah penggunaan media berbentuk audio untuk memperkaya bentuk penyajian sehingga lebih banyak menampilkan informasi kepada peserta didik. Dengan penggunaan media TIK, materi ajar dapat diakses melintasi ruang dan waktu sehingga tidak hanya terbatas dalam ruang kelas saja (Miftah, 2022).

Metode pembelajaran yang saat ini mulai banyak dikembangkan adalah metode pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) (Ferdinand Salomo Leuwol, 2023). Hal ini terjadi karena sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta tuntutan dalam dunia pendidikan agar pembelajaran semakin maju, lebih efisien dan efektif sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dan bervariasi akan membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik, meningkatkan minat dan motivasi belajar serta mengurangi sikap pasif peserta didik (Amelia Putri Wulandari, 2023). Penggunaan alat bantu TIK dalam pembelajaran diyakini akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan belajar sehingga proses transfer pengetahuan dari pendidik ke peserta didik akan menjadi lebih efisien, efektif dan menyenangkan (Siahaan, 2020). Keterampilan menggunakan komputer telah dimiliki oleh sebagian

besar pendidik tetapi yang menjadi masalah adalah materi ajar yang disampaikan masih dirasakan belum mampu interaktifitas dengan peserta didik. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan belum menarik dan interaktif.

Pemanfaatan aplikasi *online* sebagai media pembelajaran juga telah banyak diterapkan dan menunjukkan persentasi keberhasilan yang signifikan diantaranya kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Mantiasiah R, 2021) menyimpulkan bahwa Hasil pengetahuan pre dan *posttest* guru – guru terhadap pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis *G-Learning* berdasarkan uji normalitas *Pretest* dengan nilai Sig. 0.658 dan *Posttest* 0.053 yang artinya uji normalitas terdistribusi secara normal. Pada pengujian homogenitas nilai Sig 0.907 menunjukkan homogenitas pada data pengetahuan bersifat homogen dan terakhir pengujian hipotesis mendapatkan nilai Sig 0 menjelaskan bahwa *Pretest* dan *Posttest* merupakan berbeda secara signifikan. Sedangkan menurut (Nia Astuti, 2021) hasil dari pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis daring di era new normal di SMA Negeri 2 Dewantara dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi whatsapp grup sudah dikombinasikan menjadi pembelajaran daring menggunakan aplikasi lainnya, yaitu 32% memanfaatkan aplikasi *Google Classroom*, 4% telah menggunakan *google meet*, 10% menggunakan aplikasi zoom, dan 52% pemanfaatan *blended learning*. Sementara itu menurut (Yusrizal, 2021).

Beberapa kendala dihadapi oleh pendidik seperti penguasaan program aplikasi yang dibutuhkan untuk mengajar yang minim dan pemanfaatan metode pembelajaran yang belum optimal. Kendala pertama, karena guru masih dalam tahap belajar, maka bahan ajar yang ditayangkan untuk mengajar juga masih sangat sederhana. Media yang digunakan belum mengimplementasi bentuk yang interaktif, masih banyak menggunakan teks dibandingkan visual, dan belum mengoptimalkan media yang tepat dalam melakukan asesmen di akhir setiap proses pembelajaran (Taufik, 2023). Proses pembelajaran terpaku pada pertemuan kelas dan seringkali kekurangan waktu untuk menyampaikan materi pembelajaran. Kedua, metode pembelajaran yang digunakan belum banyak mengintegrasikan TIK. Sebagian besar guru masih lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga TIK belum optimal digunakan dalam proses pembelajaran (Jemry Bernabas Olang, 2022).

Berdasarkan pada observasi awal yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa kedua masalah tersebut juga menjadi hal yang dialami pada guru-guru SMP Negeri Biboki Utara. SMP Negeri I Biboki Utara telah memiliki sarana dan prasarana TIK yang memadai untuk menyelenggarakan proses pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan proses belajar mengajar masih ditemui kendala dalam pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut. Siswa-siswa masih memiliki motivasi belajar yang rendah terutama setelah melalui masa dimana proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh pada masa pandemic covid 19. Pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah-sekolah yang berlokasi di Kabupaten Timor Tengah Utara juga nampak masih terbatas berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan. Oleh karena itu peluang untuk melaksanakan penerapan IPTEKS, seperti pelatihan atau *workshop* penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran daring sangat besar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tujuan memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran daring pada guru-guru di SMP Negeri I Biboki Utara ini, sehingga siswa dan guru memiliki kemampuan memanfaatkan *software* media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri I Biboki Utara. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 15 November 2022. Peserta kegiatan adalah guru sebanyak 17 orang. Ada tiga tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Secara umum kegiatan pengabdian dilaksanakan mengikuti alur seperti tertera pada Gambar 1 berikut:



**Gambar 1** Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada metode forum diskusi grup digunakan untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi guru dalam mendesain dan mengembangkan media pembelajaran daring, serta apa penyebab masalah yang terjadi. Pada metode pelatihan, guru diberikan pendalaman wawasan tentang pemanfaatan teknologi agar pembelajaran daring berlangsung menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pada metode ini, guru mulai mencoba mendesain dan mengembangkan media pembelajaran daring disamping itu narasumber memfasilitasi, mendinamisasi serta mengkomunikasikan hasil desain guru dalam membuat media dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada metode terakhir yaitu evaluasi, dilakukan pengukuran kemampuan dan pemahaman dalam mendesain dan mengembangkan media pembelajaran daring. Evaluasi dinilai berdasarkan pengaplikasian mengembangkan media pembelajaran daring.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama tiga tahapan yang meliputi forum diskusi grup, pelatihan dan evaluasi. Tahap pertama dilakukan secara informal terbatas yang melibatkan kepala sekolah, beberapa guru. Dalam pertemuan ini ditemukan beberapa hasil analisis berupa masalah-masalah dalam proses pendidikan. Adapun masalah-masalah yang dihadapi ialah : (1) Minimnya pengetahuan guru-guru tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu proses belajar dan mengajar, (2) Kurangnya minat untuk belajar dengan memanfaatkan piranti teknologi informasi karena dipandang sebagai piranti yang berbelit belit dan susah, (3) Tidak memadainya pengajar komputer yang mampu memberikan solusi mudah bagi para guru-guru dan siswa pada khususnya dan di Kecamatan Biboki Utara dan Kabupaten Timor Tengah Utara pada umumnya. Tahap kedua dilakukan dengan melakukan pelatihan yang dilanjutkan dengan tahap akhir evaluasi. Pada tahap kedua, pelatihan dilaksanakan dengan melakukan pemberian materi yang dilakukan dengan kombinasi metode ceramah dan praktek. Materi yang diberikan adalah pemanfaatan aplikasi canva, zoom meeting, google classroom, dan google meet oleh narasumber yang merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Aplikasi canva, zoom meeting, google classroom, dan google meet dipilih karena tersedianya aplikasi premium secara gratis bagi guru-guru di level dasar dan menengah. Hal ini membuat aplikasi ini memberikan fitur-fitur dan template yang lebih banyak dan lebih lengkap dibandingkan dengan aplikasi online lain yang ada secara gratis. Tugas praktek yang diberikan kepada guru-guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran mereka dalam bentuk presentasi yang mengintegrasikan media teks dan visual. Guru-guru membuat media pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi yang telah diberikan dalam pelatihan.

Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berbasis proyek. Guru-guru mendesain perangkat pembelajaran yang digunakan berdasarkan analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang akan dihadapi dalam kelas. Keberagaman karakteristik peserta didik juga dipertimbangkan dalam mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan. Setiap media didesain dengan memanfaatkan berbagai variasi bentuk seperti teks, audio dan video. Beberapa guru terutama yang mengajar pada tingkat pendidikan awal seperti sekolah dasar dan menengah pertama bahkan menyisipkan bentuk animasi dalam media mereka dengan memanfaatkan berbagai variasi fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi yang digunakan. Pemanfaatan variasi bentuk tampilan visual dan audio diyakini mampu meningkatkan fokus dari peserta didik terhadap materi ajar yang diberikan. Hal ini sudah tentu diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi ajar yang diberikan di kelas. Peserta juga didampingi dalam mempersiapkan materi ajar dalam bentuk video pembelajaran yang

kemudian akan diunggah ke platform youtube sehingga memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi ajar di luar jam pembelajaran di kelas. Hal ini diharapkan dapat mengatasi masalah waktu pemberian materi dalam kelas yang tidak efisien. Peserta didik memiliki keleluasaan untuk mengakses materi kapan saja dan dimana saja sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif

Hasil pekerjaan guru-guru SMP Negeri I Biboki Utara dalam mengoperasikan *software* media pembelajaran *online* dan merancang pembelajaran menggunakan aplikasi *canva*, *zoom meeting*, *google classroom*, dan *google meet*. Berikut adalah dokumentasi kegiatan :



**Gambar 2** Simulasi Aplikasi Pembelajaran Daring

## PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi online gratis seperti *canva*, *zoom meeting*, *google classroom* dan *google meet* yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kemudahan akses yang dimiliki oleh aplikasi-aplikasi tersebut dan memiliki fitur-fitur yang lengkap dan lebih banyak. Aplikasi-aplikasi ini bersifat gratis dan dapat diakses dimana saja sepanjang memiliki kualitas jaringan internet yang baik. Pemberian pelatihan yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek memberi kesempatan bagi peserta guru untuk mengeksplorasi semua fitur-fitur yang dimiliki oleh aplikasi *canva*, *zoom meeting*, *google classroom* dan *google meet* dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang mereka akan gunakan dalam kelas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas San Pedro atas dukungan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dan guru-guru SMP Negeri Biboki Utara dalam menyediakan fasilitas dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* , 1-12.
- Amelia Putri Wulandari, A. A. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education* , 1-9.
- Ferdinand Salomo Leuwol, B. M. (2023). Efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah. *Edusaintek jurnaL*, 1-12.

- Jemry Bernabas Olang, R. H. (2022). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kebingungan Siswa Menggunakan Metode Ceramah Plus Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Daring . *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 1-15.
- Mantasiah R, A. A. (2021). PKM Pelatihan Media Pembelajaran G-Learning bagi Kelompok . *Jurnal Dedikasi*, 1-5.
- Miftah, M. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK. *DIAJAR Jurnal Pendidikan*, -7.
- Nia Astuti, N. Y. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Daring Di Era New Normal Pada Guru Sma Negeri 2 Dewantara . *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* , 1-13.
- Siahaan, R. R. (2020). Pemanfaatan Tik Dalam Pembelajaran: Kearah Pembelajaran Berpusat Pada Peserta Didik. *Jurnal TEKNODIK*, 1-15.
- Taufik, A. M. (2023). Analisis Kesulitan Guru dalam Menyusun Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, 1-7.
- Yusrizal, F. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Daring sebagai Alternatif Pembelajaran Era Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1-5.